

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang berpotensi besar memiliki perekonomian tinggi sehingga banyak diperhatikan oleh dunia internasional. Perekonomian Indonesia juga merupakan yang terbesar di Asia Tenggara dengan memiliki karakteristik yang menempatkan Indonesia dalam posisi yang baik dalam perkembangan ekonomi. Karakteristik Indonesia yaitu mempunyai banyak sumber daya alam perekonomian di setiap daerah di Indonesia, memiliki banyak jasa yang bisa ditawarkan, dan lain sebagainya.

Persaingan bisnis di Indonesia mulai mengalami kemajuan yang begitu pesat. Semakin banyak perusahaan baru yang muncul di Indonesia membuat dunia bisnis semakin maju, sehingga persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Perusahaan yang bergerak di bidang apapun itu pasti akan bersaing untuk menunjukkan bahwa mereka merupakan salah satu perusahaan terbaik di Indonesia. Dengan adanya hal ini, dapat memberikan dorongan bagi perusahaan agar membuat dan menciptakan inovasi-inovasi dan rencana bisnis agar menonjolkan karakteristik perusahaan sehingga dapat meminimalisir kebangkrutan. Untuk itu dalam meminimalisirnya diperlukan kepatuhan untuk

menjalankan regulasi yang telah ada dimana salah satu regulasi menjelaskan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Namun, dalam kejadian sebenarnya masih cukup banyak perusahaan yang belum menyampaikannya dengan tepat waktu. Dari hal ini dapat berdampak kepada para investor dimana mereka akan mendapatkan kesulitan dalam menentukan keputusan yang harus dipilih dalam berinvestasi, selain itu perusahaan juga akan menyianyiakan kesempatan dimana seharusnya mendapatkan modal dari investasi yang ditanamkan jika investor mendapatkan informasi dari laporan keuangan yang disampaikan dengan tepat waktu.

Di dalam dunia jual beli saham perusahaan, informasi yang diberikan oleh perusahaan merupakan instrumen penting untuk investor yang berniat menanam modal dan berinvestasi dalam pasar modal. Banyaknya perusahaan baru yang terdaftar di bursa efek menjadi ciri-ciri bahwa pasar modal di Indonesia telah berkembang dengan baik dan cukup cepat (Mareta, 2017). Karena hal ini lah, waktu penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu akan sangat membantu para investor dan pengguna informasi untuk menentukan keputusan yang akan diambil. Isu tentang ketepatan waktu ini sering muncul dengan banyaknya perusahaan yang terkena kasus karena terlambat dalam melaporkan laporan keuangan yang sesuai dengan data yang diperoleh pada Bursa Efek Indonesia (Dewayani *et al*, 2017). Untuk memenuhi hal ini, maka keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan selambat-lambatnya yaitu dalam kurun

waktu sembilan puluh hari sejak berakhirnya tahun buku. Apabila terdapat perusahaan yang melakukan penyampaian laporan keuangan tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan, perusahaan tersebut akan diberikan sanksi administratif yaitu denda sebesar Rp 1.000.000,- per hari dengan maksimal jumlah denda mencapai Rp 500.000.000,-. Dalam hal ini, perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta masih terdapat beberapa dari perusahaan yang tidak melaporkan keuangannya dengan tepat waktu. Tercatat pada tahun 2018 terdapat sekitar 36 perusahaan yang belum melaporkan laporannya tepat pada waktunya. Bahkan diakhir tahun 2015 BEI telah mensuspensi perdagangan saham 18 perusahaan tercatat akibat belum melaporkan laporan keuangan audit. Selain itu, 17 perusahaan emiten telah disuspensi karena tidak melaporkan laporan keuangan audit per 31 Desember 2016 dan belum membayar denda keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Dari beberapa hal tersebut dapat diketahui bahwa terdapat cukup banyak perusahaan yang tidak melakukan penyampaian laporan keuangan auditan dengan tepat waktu.

Di bawah ini kita dapat melihat dapat dari BEI tentang jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan ditahun 2016-2018. Dari tingkat keterlambatan pelaporan keuangan pada perusahaan *go public* dari tahun 2016-2018 dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Data Tingkat Keterlambatan Laporan Keuangan

Tahun	2016	2017	2018
Jumlah Perusahaan	533	640	710
Jumlah Perusahaan yang terlambat	70	70	64
Prosentase tingkat keterlambatan L/K	13%	11%	9%

Sumber: idx.co.id, 2019

Data tingkat keterlambatan laporan keuangan pada Tabel 1. 1 menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun tingkat keterlambatan penyampaian laporan keuangan semakin menurun. Meskipun terdapat lonjakan yang cukup tinggi dalam jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI, prosentase keterlambatan pelaporan keuangan mendapat penurunan yang cukup besar dari tahun 2016-2018, hal ini dapat menjadi motivasi untuk melaksanakan penelitian ini.

Dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis jangan hanya terpaku dengan profit maupun keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan, melainkan sebagai manusia kita juga harus memerhatikan dari sisi agama. Sebagai seorang

pegawai perusahaan dari manajer tingkat atas sampai karyawan baiknya tidak melupakan nilai-nilai pokok dalam agama. Menjalankan pekerjaan dengan jujur dan dapat dipercaya menjadi salah satu hal yang harus benar-benar diperhatikan dalam hal ini. Dengan adanya kepercayaan setiap pegawai akan memberikan nilai positif yang akan diterapkan dalam suatu perusahaan. Hal-hal ini senantiasa terkandung dalam ayat Al Qur'an Surah An-Nisa ayat 58 dan

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Arti : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Al-Ankabut ayat 69

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Arti : “Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah pekerjaan apapun dan dimanapun, kita sebagai seorang manusia harus mengerjakannya dengan sebaik mungkin. Terlebih lagi apabila kita diberikan amanah dengan posisi yang lebih tinggi dan pekerjaan yang sangat penting, dengan menjalankan amanah yang diberikan akan memberikan manfaat bagi setiap orang yang membutuhkannya. Sehingga penelitian ini akan menitikberatkan pada pengaruh tanggungjawab tersebut terhadap suatu laporan keuangan.

Laporan yang telah diaudit harus diinformasikan dengan relevan dan valid agar dapat dimanfaatkan untuk alat penentu dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dapat diperoleh dengan melakukan evaluasi kinerja pada masa lampau, sekarang, dan masa yang akan datang (IAI, 2012). Ketepatan waktu merupakan sebuah informasi yang harus ada serta siap dipergunakan sebelum kehilangan makna dan manfaat dari laporan tersebut (IAI, 2012).

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi pihak investor, kreditor, manajemen, dan pemerintah. Pihak yang memiliki kepentingan sangat membutuhkan laporan keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Hal ini berkaitan dengan tepat waktunya penyampaian laporan keuangan. Tuntutan ini telah terkandung dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal

dimana perusahaan yang telah *go public* harus menyampaikan laporan secara tepat waktu. Berdasarkan Peraturan OJK No 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik bahwa dalam peningkatan kualitas keterbukaan informasi laporan tahunan perusahaan publik. Selain dari peraturan tersebut dalam peraturan lain yang terdapat dalam peraturan OJK RI No 43/POJK.04/2020 tentang wajibnya keterbukaan informasi serta tata kelola perusahaan bagi emiten yang telah memenuhi persyaratan baik dalam skala kecil atau skala menengah dan menjelaskan kewajiban pelaporan, informasi, tata kelola perusahaan berlaku sama dengan tidak membedakan kemampuan dan kondisi perusahaan tersebut.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pengawas pasa modal telah mewajibkan bahwa laporan keuangan tahunan yang dilaporkan oleh perusahaan harus melakukan pengauditan oleh seorang akuntan yang terdaftar. Kebanyakan perusahaan telah menggunakan jasa auditor independen dari kantor akuntan publik (KAP) untuk melakukan peningkatan kredibilitas laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Kantor akuntan publik yang mempunyai reputasi yang sangat baik pasti memiliki spesialis untuk menangani kewajiban perusahaan dan menyampaikan laporan sesuai dengan regulasi dari Bapepam sehingga KAP *big 4* biasanya lebih cepat melayani laporan keuangan daripada KAP *non big 4*.

Dalam penelitian sebelumnya peneliti telah mengkaji faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Dewayani dkk. 2017). Penelitian ini merupakan pengembangan dari

penelitian tersebut. Namun, perbedaan dalam penelitian ini yaitu memfokuskan laporan keuangan satu tahun di perusahaan manufaktur. Selain itu, penelitian ini menitikberatkan pada mekanisme tata kelola perusahaan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel rasio.

Mekanisme *corporate governance* merupakan suatu cara kerja secara sistematis untuk memenuhi persyaratan tertentu. Mekanisme ini merupakan prosedur dan berhubungan jelas antara pihak mengambil keputusan dengan yang mengontrol atau pengawasan terhadap keputusan. Menurut Hastuti (2010) mekanisme pengawasan *corporate governance* terdapat dua yaitu internal dan eksternal. Internal adalah untuk mengendalikan perusahaan dengan struktur dan proses internal seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), komposisi dewan direksi, dewan komisaris dan pertemuan dengan dewan direktur. Sedangkan eksternal merupakan cara mempengaruhi perusahaan selain dengan menggunakan mekanisme internal seperti pengendalian oleh perusahaan dan pengendalian pasar.

Komisaris independen merupakan badan perusahaan yang memiliki anggota dewan komisaris independen dan dari luar perusahaan serta berfungsi sebagai penilai kerja sebuah perusahaan secara keseluruhan (Rahmatia dkk. 2020a). Untuk menetapkan strategi perusahaan dewan komisaris harus memberikan perlindungan terhadap hak para pemegang saham dan memberikan pengawasan terhadap dewan direksi serta operasi keuangan dalam perusahaan

Komite audit dari keputusan BEI melalui bapepam memberitahukan bahwa komite audit adalah komite yang dibuat oleh dewan komisaris perusahaan, dengan anggota yang diangkat serta diberhentikan oleh dewan itu sendiri, memiliki tugas untuk membantu memeriksa atau meneliti pelaksanaan dari fungsi direksi saat mengelola keuangan. Keanggotaan komite ini dapat diartikan sebagai jumlah anggota komite audit (Effendi, 2019).

Umur perusahaan adalah lama perusahaan beroperasi sejak didirikan sampai saat ini yang merupakan hal penting untuk dipertimbangkan oleh para investor saat akan menanamkan modal dalam perusahaan dengan cara melihat kredibilitas atau reputasi perusahaan di dalam mata masyarakat luas.

Reputasi KAP merupakan jasa kantor akutan publik yang digunakan perusahaan untuk melaksanakan pengauditan laporan keuangan. Semakin baik reputasi KAP diasumsikan bahwa semakin baik hasil laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga kewajaran laporan keuangan dapat diandalkan (Asriyatun dan Syarifudin 2020). Reputasi KAP yang baik dengan kantor yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik universal biasa dikenal dengan sebutan *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big4)*.

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh seorang audit terhadap seberapa wajar tingkat laporan keuangan. Dari opini ini dapat dilihat kewajaran perusahaan tersebut dalam melaksanakan pengelolaan aset perusahaan.

Berdasarkan hal ini juga para investor dapat menentukan keputusan yang akan diambil untuk melakukan kegiatan investasi.

Penelitian ini merupakan sebuah replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2019) yang meneliti tentang Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur-Sektor Logam dan Rivandi dan Gea (2018) yang meneliti tentang Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi empiris pada perusahaan perbankan Milik Pemerintah Pusat). Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2019) adalah dalam beberapa variabel yang digunakan, dimana variabel tersebut adalah komite audit sebagai variabel dependen dan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel independen. Sedangkan, perbedaan yang terdapat dalam penelitian yaitu penambahan dan penggantian variabel dimana variabel yang ditambahkan untuk mengganti variabel dari penelitian Effendi (2019) adalah komisaris independen, umur perusahaan, opini audit, dan reputasi KAP dimana hal variabel tersebut akan menjadi variabel dependen.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang masalah di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah komisaris independen berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

- b. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- c. Apakah umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- d. Apakah reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- e. Apakah opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1. 3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, berikut adalah tujuan yang ingin dipenuhi dalam penelitian ini:

- a. Untuk mengukur tingkat kepatuhan perusahaan manufaktur di BEI dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- b. Untuk menguji apakah faktor mekanisme *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

1. 4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat untuk para akademisi dapat menambah pengetahuan mengenai seberapa pentingnya *timeliness reporting*. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dan dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.